

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode PLS-SEM serta pembahasan terhadap tujuh hipotesis yang diajukan, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Perencanaan karier memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa pendidikan akuntansi untuk melanjutkan studi ke PPG. Pengaruh yang dihasilkan adalah positif dan signifikan artinya, semakin jelas dan matang perencanaan karier yang dimiliki mahasiswa, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk melanjutkan studi ke Pendidikan Profesi Guru (PPG). Mahasiswa yang sadar akan arah dan tujuan kariernya sebagai guru cenderung melihat PPG sebagai langkah penting untuk mewujudkan aspirasi profesionalnya.
2. Lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa pendidikan akuntansi untuk melanjutkan studi ke PPG. Hasil dari penelitian yaitu positif dan signifikan dengan adanya lingkungan teman sebaya yang suportif dapat membentuk norma sosial yang mendorong individu untuk mengikuti pilihan akademik dan karier yang sama. Lingkungan pertemanan yang positif, kompetitif secara sehat, dan berorientasi pada dunia profesi guru akan meningkatkan dorongan mahasiswa untuk ikut serta dalam PPG.
3. Motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa pendidikan akuntansi melanjutkan PPG. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh

yang positif dan signifikan, mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung memiliki semangat, tujuan, serta komitmen untuk terus mengembangkan diri, termasuk dengan mengikuti pendidikan profesi. Motivasi ini menjadi kekuatan internal yang mendorong mahasiswa untuk tidak berhenti hanya pada sarjana, tetapi melanjutkan ke jenjang profesi.

4. Perencanaan karier memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi. Pengaruh yang dihasilkan adalah positif dan signifikan, karena perencanaan karier memberikan arah dan alasan yang kuat mengapa seseorang perlu belajar dengan sungguh-sungguh. Mahasiswa yang tahu tujuan kariernya, seperti menjadi guru profesional, akan lebih terdorong untuk memaksimalkan proses belajar sebagai bentuk persiapan diri.
5. Lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi. Hasil dari penelitian yaitu positif dan signifikan dengan adanya interaksi positif dengan teman sebaya dapat menumbuhkan rasa percaya diri, semangat kompetitif, serta ketekunan dalam belajar. Ketika mahasiswa berada di tengah lingkungan yang mendukung secara akademik, maka dorongan untuk belajar pun meningkat secara signifikan.
6. Motivasi belajar sebagai variabel intervening memiliki pengaruh dalam hubungan antara perencanaan karier dan minat mahasiswa pendidikan akuntansi untuk melanjutkan studi ke PPG. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan ini berarti bahwa mahasiswa

yang memiliki perencanaan karier yang baik akan terdorong untuk belajar lebih giat, dan melalui motivasi tersebut, minat mereka terhadap PPG akan terbentuk atau menguat. Tanpa motivasi belajar, hubungan antara perencanaan dan minat mungkin tidak sekuat itu.

7. Motivasi belajar sebagai variabel intervening memiliki pengaruh hubungan antara lingkungan teman sebaya dan minat mahasiswa pendidikan akuntansi untuk melanjutkan studi ke PPG. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dikarenakan dukungan dari teman sebaya akan meningkatkan motivasi belajar, yang pada akhirnya memperkuat niat dan keyakinan mahasiswa untuk mengambil langkah konkret dalam pendidikan profesi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi menjadi jembatan psikologis yang penting dalam membentuk minat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka saran-saran berikut dapat diberikan sebagai bentuk kontribusi terhadap pihak-pihak terkait:

1. Bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi, disarankan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan karier sejak dini serta menjaga lingkungan pertemanan yang positif, agar dapat mendukung motivasi belajar dan kesiapan untuk melanjutkan studi ke program Pendidikan Profesi Guru (PPG).
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan responden dari program studi atau universitas lain, serta

mempertimbangkan penambahan variabel lain seperti persepsi terhadap profesi guru, dukungan keluarga, atau faktor ekonomi. Selain itu, penggunaan metode campuran atau kualitatif juga dapat dipertimbangkan agar mampu menggali informasi secara lebih mendalam.

3. Keterbatasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup sampel yang hanya mencakup mahasiswa Pendidikan Akuntansi di satu perguruan tinggi, serta pendekatan kuantitatif yang terbatas pada instrumen kuesioner tertutup. Oleh karena itu, generalisasi hasil masih terbatas dan perlu dikembangkan lebih lanjut oleh penelitian berikutnya.